

**SKRIPSI  
TRANSPORTASI ANGKOT RUTE  
SARILAMAK-KOTA PAYAKUMBUH  
TAHUN 2004-2020**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



**Oleh :  
YUANA CANABISFA  
17046196**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**TRANSPORTASI ANGKOT RUTE SARILAMAK-KOTA PAYAKUMBUH  
TAHUN 2004-2020**

**Nama** : Yuana Canabisfa  
**BP/NIM** : 2017/17046196  
**Program Studi** : Pendidikan Sejarah  
**Jurusan** : Sejarah  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, Juni 2022**

**Disetujui Oleh:**

**Kepala Departemen Sejarah**

**Pebimbing**



**Drs. Etmi Hardi, M.Hum**  
**NIP. 196703041993031003**  
Kuasa Nomor: 216/UN35.6.2/TU/2022  
Tanggal: 31 Mei 2022

**Drs. Zul Asri, M.Hum**  
**NIP. 196006031986021001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jumat, 4 Februari 2022**

**TRANSPORTASI ANGKOT RUTE SARILAMAK-KOTA PAYAKUMBUH  
TAHUN 2004-2020**

**Nama : Yuana Canabisfa**  
**BP/NIM : 2017/17046196**  
**Program Studi : Pendidikan Sejarah**  
**Jurusan : Sejarah**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Februari 2022**

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

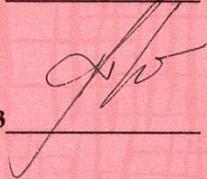
**Ketua : Drs. Zul Asri, M.Hum**

**1** 

**Anggota : 1. Drs. Etmi Hardi, M.Hum**

**2** 

**2. Hendra Naldi, SS.  
M.Hum**

**3** 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuana Canabisfa  
BP/NIM : 2017/17046196  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “**Transportasi Angkot Rute Sarilamak-Kota Payakumbuh Tahun 2004-2020**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2022

Diketahui Oleh  
Kepala Departemen Sejarah



Drs. Etmi Hardi, M.Hum  
NIP. 196703041993031003  
Kuasa Nomor: 216/UN35.6.2/TU/2022  
Tanggal: 31 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Yuana Canabisfa  
NIM. 17046196

## ABSTRAK

Yuana Canabisfa : NIM 17046196/2017. Transportasi Angkot Rute Sarilamak-Kota Payakumbuh 2004-2020. **Skripsi**. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022.

Penelitian ini membahas tentang Transportasi Angkot Rute Sarilamak-Kota Payakumbuh 2004-2020. Dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 40 tahun 2004 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Lima Puluh Kota melakukan pembenahan tata ruang kabupaten Lima Puluh Kota. Sarilamak terletak di jalur lintas Sumatera Barat-Riau yang jalannya terletak di tengah wilayah Sarilamak. Tahun 2004 di Sarilamak sudah terdapat angkutan umum atau yang sering disebut angkot oleh masyarakat setempat yang lalu lalang pada rute Sarilamak ke Kota Payakumbuh setiap harinya. Masyarakat Sarilamak menggunakan alat transportasi angkot (angkutan umum kota) sebagai salah satu angkutan yang beroperasi untuk membantu masyarakat dalam menjalankan aktifitas baik pegawai maupun para pelajar. Fokus kajian penelitian ini yaitu membahas tentang Perkembangan Transportasi Angkot Rute Sarilamak-Kota Payakumbuh dilihat dari Trayek/Perjalanan angkot dan Dampaknya terhadap sopir angkot. Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengungkap Perkembangan Transportasi Angkot Rute Sarilamak-Kota Payakumbuh dan dampaknya bagi sopir angkot.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Langkah dalam penelitian Sejarah melalui empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan, studi kearsipan dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Angkot Rute Sarilamak-Kota Payakumbuh mengalami perkembangan sebagai alat transportasi umum utama masyarakat dari tahun 2004-2014. Angkot mengalami kemunduran pada tahun 2015-2020. Penyebab kemunduran angkot adalah masyarakat mulai beralih ke kendaraan pribadi sebagai alat transportasi karena lebih mudah mendapatkan alat transportasi pribadi. Dampak yang terjadi akibat kemunduran angkot membuat sopir angkot kehilangan pekerjaan dan beralih ke pekerjaan lain.

***Kata Kunci:*** Angkutan Umum, Transportasi, Trayek

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Padang dengan judul ***“Transportasi Angkot Rute Sarilamak-Kota Payakumbuh Tahun 2004-2020”***.

Penulis menyadari bahwa dengan terselesainya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Untuk kedua orang tua, Ayah (Tengku Amir Faisal) dan Ibu (Rina Martaleni) serta seluruh keluarga yang telah berusaha sekuat tenaga dalam memberikan dukungan moril dan materil.
2. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum, selaku pembimbing dengan ketulusan hati dan kesabaran mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan selalu memberikan motivasi serta memperlancar bimbingan.
3. Pimpinan jurusan Pendidikan sejarah fakultas ilmu sosial universitas negeri padang besertasi staf pengajar yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
4. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum dan Bapak Etmi Hardi, M.Hum selaku dosen pembahas yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah FIS UNP. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu

Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Ibu Elfa Michellia Karima, S.Pd M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membantu, membimbing dan memberikan masukan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
7. Seluruh dosen sejarah yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai selama belajar sejarah di Jurusan Sejarah.
8. Untuk bapak Erizal, S.ST selaku Kabid Lalu Lintas dan Angkutan Dinas Perhubungan Kabupaten Lima Puluh Kota dan bapak Rehatta S.H Kepala Seksi Angkutan Dinas Perhubungan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan waktu untuk penulis dalam mengumpulkan data.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terkhususnya Anggota Keluarga Ceban (Erina jk, Yani, Indah Ayy, Tesi Cicik, Tanty, Pebik, Mamola, Maspi, Agung, Ade, Febryan, Abil Wong dan Ucok) dan Para Sahabat (Ipaan, Ipin, Hanni, Rara, Isma dan Dori) yang ikut memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Dan 7 Pria Anggota BTS (Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook) telah memberikan motivasi untuk bekerja keras dan menyelesaikan Pendidikan melalui music dan konten hiburan.

Semoga bantuan, bimbingan dan semangat yang telah diberikan menjadi amal yang soleh dan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Atas saran dan kritik yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2022

**YUANA CANABISFA**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Studi Pustaka.....	8
1. Studi Relevan.....	8
2. Kerangka Konseptual.....	11
3. Kerangka Berfikir.....	16
F. Metode Penelitian.....	16

### **BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

A. Sekilas Tentang Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Payakumbuh.....	21
B. Relokasi Pusat Pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota.....	30
C. Kondisi Sarana dan Prasarana Transportasi Kabupaten Lima Puluh Kota.....	33
D. Potensi Wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota .....	38

### **BAB III PERKEMBANGAN ANGKOT RUTE SARILAMAK-KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2004-2020**

A. Periode Awal Masa Transisi Pemindahan Ibukota Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2004-2012.....	51
---	----

B. Periode Kemajuan Angkot Tahun 2013-2014.....	59
C. Periode Kemunduran Angkot Periode 2015-2020.....	61
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR ISTILAH

Angkutan	: Alat transportasi yang digunakan untuk memindahkan manusia dan benda lainnya dari satu tempat ke tempat lainnya.
Jalan	: Sarana dan Prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun, meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya diperuntukkan bagi lalu lintas kendaraan, orang dan hewan.
Perubahan sosial	: Segala perubahan-perubahan pada Lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi suatu system sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat
Sarana	: Segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan.
Sejarah Transportasi	: Ilmu yang mempelajari perpindahan orang sejak zaman dahulu, untuk mendapatkan makanan dan material yang digunakan seperti keperluan pembuatan pakaian, pemondokan, peralatan dan senjata, selalu bergerak dari satu tempat ke tempat lain untuk mendapatkannya.
Strategi	: Suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka Panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.
Terminal	: Sebidang areal yang dipergunakan untuk Kawasan menaikkan dan menurunkan penumpang, disana berkumpul berbagai angkutan seperti angkutan kota dan angkutan pedesaan
Transportasi	: Kegiatan pemindahan barang atau muatan orang dari satu tempat ke tempat lainnya.
Trayek	: Lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan dengan kendaraan umum yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap.

## 1. DAFTAR TABEL

2. Jumlah Penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota Dari Tahun 2004-2020 Menurut Kepadatan Penduduk Per Km.....	22
3. Luas Daerah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020.....	26
4. Jumlah Alat Transportasi Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2004 Dan 2020.....	35
5. Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020.....	38
6. Hasil Pertanian Kabupaten Lima Puluh Kota 2005-2020.....	40
7. Hasil Tanaman Perkebunan Kabupaten Lima Puluh Kota 2005-2020.....	42
8. Jenis Peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota 2005-2020.....	44
9. Hasil Perikanan Berdasarkan Tempat Budidaya di Kabupaten Lima Puluh Kota 2005-2020.....	46
10. Jenis Industri Kabupaten Lima Puluh Kota 2020.....	47
11. Jumlah Kendaraan Bermotor Berdasarkan Jenis Kendaraan Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2004 Dan 2020.....	65
12. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (Unit) Di Kabupaten Lima Puluh Kota, 2015-2020.....	69
13. Penghasilan Sopir Angkot Perhari Dari tahun 2004 sampai 2020.....	71
14. Jumlah Pasar Menurut Tipe Dan Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota.....	76
15. Jumlah Sekolah Berdasarkan Jenjang Sekolah Di Kecamatan Harau 2018-2020.....	78
16. Jumlah Kedai Makanan Dan Minuman Di Sarilamak Tahun 2010-2020...	79
17. Jumlah Prasarana Angkot di Sarilamak Tahun 2004-2020.....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Transportasi merupakan proses pemindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat yang lain yang mencakup benda hidup maupun benda mati. Transportasi mempunyai andil yang besar bagi perkembangan kehidupan masyarakat. Bila suatu wilayah dibuka untuk menjadi suatu pusat kegiatan ekonomi, alat transportasi sangatlah penting menjadi alat pendukung pertumbuhan suatu daerah baik dari segi social maupun ekonomi. Hal lain yang juga tidak kalah pentingnya akan kebutuhan alat transportasi adalah kebutuhan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran pengangkutan yang menunjang pelaksanaan pembangunan yang berupa penyebaran kebutuhan pembangunan, pemerataan pembangunan, dan distribusi hasil pembangunan diberbagai sektor ke seluruh pelosok tanah air misalnya, sektor industri, perdagangan, pariwisata, dan Pendidikan<sup>1</sup>.

Transportasi merupakan prasarana yang penting untuk meningkatkan daya tarik masyarakat untuk mengunjungi suatu wilayah agar dapat berkembang dengan baik. Tanpa tersedianya transportasi yang memadai akan sulit untuk suatu daerah tumbuh dan berkembang. Kegiatan transportasi dapat terselenggara dengan baik harus didukung oleh sarana dan prasarana transportasi. Sarana transportasi yaitu seperti alat transportasi darat, laut maupun udara. Sedangkan prasarana transportasi yaitu Rute Transportasi, Rel

---

<sup>1</sup> Abdulkadir Muhammad, Hukum Pengangkutan Niaga; Citra Aditya Bakti, Bandung, 1998, hal.8

Kereta Api, Stasiun, Terminal, Pelabuhan dan Bandara. Dari segi karakteristiknya, jenis transportasi orang ada dua yaitu kendaraan pribadi dan kendaraan umum.

Kendaraan umum sebagai salah satu sarana transportasi memegang peranan penting bagi masyarakat. Aktifitas masyarakat yang terus meningkat menuntut peningkatan kebutuhan akan sarana transportasi tersebut. Jika peningkatan atas kebutuhan akan kendaraan umum dipenuhi maka kegiatan masyarakat akan menjadi stabil. Kendaraan umum juga merupakan kendaraan yang dipergunakan oleh umum dengan sistem sewa atau bayar. Kendaraan umum dipergunakan secara bersama yang memungkinkan pembayaran lebih efisien karena sewa ditanggung bersama jadi lebih murah.

Angkutan umum kota atau yang sering disebut angkot oleh masyarakat merupakan alat transportasi yang sering kita temui di kota ataupun di pusat kegiatan masyarakat. Angkot digunakan oleh masyarakat sebagai alat transportasi untuk mengunjungi pusat kegiatan masyarakat seperti pasar, tempat ibadah, sekolah-sekolah, tempat wisata dan pusat kegiatan masyarakat lainnya. Angkutan kota merupakan sektor penunjang utama terhadap mobilitas penduduk perkotaan dan angkutan barang, yang merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan perekonomian dan pembangunan perkotaan, yang cenderung semakin meningkat. Jasa transportasi perkotaan dilaksanakan untuk melayani berbagai kegiatan ekonomi, sosial, administrasi pemerintah, dan politik agar diupayakan terselenggara secara efektif dan efisien.

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 17 Tahun 2002 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Lima Puluh Kota dari Wilayah Kota Payakumbuh ke Sarilamak, yang kemudian dikuatkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Pemindahan Ibukota Kabupaten Lima Puluh Kota dari Wilayah Kota Payakumbuh ke Sarilamak di Wilayah Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.<sup>2</sup> Apabila pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah tidak diiringi dengan pengelolaan tata ruang dan penyediaan sarana dan prasarana yang mampu mendorong pertumbuhan kawasan Sarilamak dengan baik akan terjadi permasalahan pada tata ruang dan pembangunan terutama di jalan utama.

Di Sarilamak dilakukan pembangunan dan penataan ruang kota guna menciptakan kawasan yang tertata dan mampu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Sebagai kota yang dilalui jalur penghubung antar provinsi memiliki peran yang penting. Penataan terhadap jaringan di kawasan jalan utama Sarilamak merupakan salah satu upaya dari tata ruang dan bangunan di Sarilamak. Tahun-tahun awal Sarilamak melakukan penataan ruang dan pembangunan sejak relokasi pusat ibukota kabupaten. Sarilamak mengalami perkembangan yang sangat pesat dan masih dalam tahap pembangunan infrastruktur dilakukan perbaikan dan peningkatan. Masyarakat Sarilamak menggunakan angkutan umum mengunjungi Kota Payakumbuh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat di sini menempuh lebih kurang sekitar 10 km untuk sampai Di Kota Payakumbuh, kegiatan ini

---

<sup>2</sup> RTBL Koridor Jalan Kota Sarilamak Bab 1 hal.2

dilakukan menggunakan kendaraan umum yang sering disebut dengan angkot oleh masyarakat setempat.

Angkutan umum atau yang sering disebut angkot oleh masyarakat Sarilamak beroperasi dari jam 6 pagi sampai dengan jam 6 sore hari. Dari pagi hingga sore angkot beroperasi dengan muatan orang-orang yang beraktifitas di rute Sarilamak sampai Kota Payakumbuh. Rute yang dilalui adalah jalan lintas Sumbar-Riau yang diawali di depan Pasar Sarilamak dan berujung Di Terminal Pasar Payakumbuh. Muatan angkot bisa diisi oleh pelajar, mahasiswa, ibu rumah tangga, pedagang dan PNS. Dengan tarif yang murah sekitar 2.500 – 3.000 rupiah masyarakat lebih memilih berpergian dengan angkot walaupun harus memakan waktu. Angkot harus memenuhi muatan/ penumpang untuk bisa langsung berangkat menuju tujuan dengan rute Pasar Sarilamak – Terminal Kota Payakumbuh. Ada juga yang berhenti di setiap persimpangan yang dilalui rute perjalanan untuk mendapatkan penumpang. Masyarakat Sarilamak atau masyarakat yang tinggal di wilayah Kecamatan Harau menggunakan angkot sebagai alat transportasi untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti bersekolah, ke pusat perbelanjaan, mengunjungi tempat wisata atau pusat-pusat pemerintahan di sepanjang rute angkot.

Masa kejayaan angkot tidak berlangsung lama karena kemunduran ini diawali dengan banyak penumpang angkot lebih memilih berkendara sendiri baik itu orang yang sudah bekerja maupun siswa-siswi dan mahasiswa sekalipun. sudah jarang ditemui keberadaan angkot di jalanan pada rute

Sarilamak-Kota Payakumbuh pada jalur lintas Sumbar-Riau. Setidaknya hanya ada beberapa angkot saja yang dapat kita temui saat ini. Angkot lebih sering digunakan untuk masyarakat yang masih belum menggunakan kendaraan pribadi dan terkadang digunakan masyarakat apabila terjadi hal yang tidak terduga pada kendaraan pribadi mereka seperti kecelakaan, atau kendaraan mereka tidak dapat mengangkut banyak muatan maka mereka memilih angkot untuk berpergian. Bahkan angkot sering menjadi angkutan umum yang dapat disewa untuk orang-orang yang ingin berpergian dengan perjalanan di luar rute angkot biasanya.

Tahun 2019 hanya sekitar 17 unit angkot yang masih memiliki izin trayek untuk melakukan perjalanan di rute Sarilamak ke Kota Payakumbuh. Angkot di tahun-tahun awal perkembangannya berjumlah puluhan unit sudah tidak memperpanjang izin trayek perjalanan, karena penumpang lebih memilih kendaraan pribadi atau melalui jasa perjalanan online. Fenomena tersebutlah yang membuat angkot mulai tidak digandrungi masyarakat sebagai salah satu alat penunjang mobilitas masyarakat.

Peneliti merasa tertarik untuk mengangkat Tema ini, dari hasil Observasi yang telah dilakukan Peneliti melihat turunnya pamor angkot di kalangan masyarakat Sarilamak. Dengan masyarakat lebih memilih melakukan perjalanan menggunakan kendaraan pribadi ataupun jasa berpergian secara online (Gojek Dan Gocar) membuat angkot sudah jarang ditemui beroperasi di rute Sarilamak – Kota Payakumbuh. Namun untuk menguji kebenarannya peneliti tertarik untuk mengangkat tema ini.

Untuk uraian dari latar belakang tersebut akan dibahas dalam penelitian berjudul *“Transportasi Angkot Rute Sarilamak-Kota Payakumbuh Tahun 2004-2020”*

## **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dari penulisan ini tidak keluar dari tema yang diangkat oleh penulis, perlu adanya Batasan dalam membahas suatu masalah.

Batasan Temporal dari penulisan ini adalah Rute Pasar Sarilamak-Kota Payakumbuh Tahun 2004-2020. Batasan awal dipilih tahun 2004 karena pada tahun ini pusat pemerintahan Kabupaten Lima Puluh Kota direlokasi ke Sarilamak. Batasan akhir dipilih tahun 2020 karena pada tahun 2020 angkot mengalami kemunduran dan banyak angkot yang tidak lagi memperpanjang surat izin trayek dan pelaksanaan. Dan banyak unit angkot yang sudah tidak lagi memiliki surat izin lulus uji untuk pelayanan umum.

Batasan Spasial dari penulisan ini adalah Batasan wilayah dari penulisan ini. Pada penulisan ini batas wilayahnya adalah Sarilamak meliputi rute yang dilalui angkot yaitu Pasar Sarilamak, Tanjung Pati, Kota Payakumbuh (Payolinyam, Nankodok, Balai Cacang, Balai Baru, Pasar Payakumbuh).

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan transportasi angkot rute Sarilamak-Kota Payakumbuh dari tahun 2004-2020?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Untuk mengetahui bagaimana transportasi angkot rute Sarilamak-Kota Payakumbuh tahun 2004-2020. Dan dampak kemunduran angkot rute Sarilamak-Kota Payakumbuh terhadap sopir angkot.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoretis

Pada penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan tentang Angkot Rute Sarilamak-Kota Payakumbuh Tahun 2004-2020.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam pengembangan ilmu akademisi terutama dalam bidang sejarah transportasi. Dikarenakan transportasi merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan. Dengan adanya transportasi sebuah kota bahkan negara mampu dikembangkan dan dimajukan. Dengan adanya transportasi sangat memberikan pengaruh terhadap perkembangan sebuah kota dan negara.

#### 3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepastakaan yang mengandung informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan memberikan gambaran awal yang mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan sejenis atau bagi pembaca yang ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut.

## **E. Studi Pustaka**

### **1. Studi Relevan**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topic kajian peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Eni Setyowati , Program Studi Ilmu Sejarah Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang , *Sejarah Transportasi Bus Esto Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Kota Salatiga Tahun 1923-1942* , Penelitian ini membahas mengenai Adanya perubahan saat terjadi perkembangan Di Kota Salatiga yaitu Meningkatkannya ekonomi dan sosial didukung oleh adanya transportasi, perkebunan, masuknya barang dagang dari luar Salatiga yang meningkat. Transportasi di Salatiga yang semula hanya memanfaatkan alam, tenaga manusia dan dengan bantuan tenaga hewan. Hingga akhirnya terdapat kemajuan dalam bidang transportasi yaitu berdirinya sebuah perusahaan transportasi bermesin di Salatiga Perusahaan Otobus Esto. Berdirinya perusahaan ini membawa kemajuan tersendiri dalam perkembangan kota Salatiga. Berdirinya Bus Esto tidak terlepas dari keberadaan perkebunan di sekitar Salatiga, dibukanya jalur kereta api yang letaknya tidak jauh dari Salatiga dan tentunya kemajuan zaman. Keberadaan Bus Esto mempunyai pengaruh bagi pemerintah Salatiga, masyarakat Salatiga dan sekitarnya. Adanya bus Esto meningkatkan kegiatan ekonomi di Salatiga. Meskipun pada awalnya tidak semua masyarakat

mampu menggunakan Bus Esto namun sekitar tahun 1930-an bus Esto menjadi angkutan masal yang banyak digunakan khususnya pedagang.

**Kedua,** Rizky Fauziah , Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang , *Analisis Kebutuhan Angkutan Umum Dalam Menunjang Kegiatan Di Kawasan Pendidikan Universitas Negeri Semarang Kecamatan Gunungpati Kota Semarang* , Di dalam penelitian membahas mengenai Sistem transportasi perkotaan adalah sistem pergerakan manusia dan barang antara satu zona asal dan zona tujuan dalam wilayah kota yang bersangkutan. Secara umum moda transportasi untuk angkutan penumpang ada dua kelompok, yaitu kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Kendaraan pribadi adalah kendaraan yang sifat penggunaannya tidak untuk umum, sedangkan kendaraan atau angkutan umum adalah kendaraan yang sifat penggunaannya digunakan untuk umum. Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai angkutan umum. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penulis yaitu, pada penelitian Rizky Fauziah lebih menekankan pada tingkat pelayanan angkutan umum dalam menunjang kegiatan Di Kawasan Pendidikan (UNNES) Kota Semarang sedangkan penulis lebih menekankan pada Aspek Historis dan Ekonomi.

**Ketiga,** Isnaini Ahtin , Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Purworejo , *Analisis Kinerja Angkutan Umum Di Kabupaten Purworejo Studi Kasus Angkutan Umum Pedesaan Jalur A (Kutoarjo- Purworejo) Dan Jalur B (Dadirejo-Krendetan-Purworejo)* , Di dalam penelitian ini dibahas mengenai Perkembangan suatu kota selalu

diikuti peningkatan kebutuhan transportasi. Seiring perekonomian di Kabupaten Purworejo yang meningkat menjadikan mobilitas pergerakan masyarakat memerlukan penataan transportasi yang efektif. Di Kabupaten Purworejo salah satu sarana transportasi yang paling mudah didapati adalah angkutan umum. Angkutan umum merupakan angkutan yang disediakan untuk kepentingan umum dengan sistem bayar. Pada umumnya masyarakat menghendaki adanya pelayanan yang optimal seperti kenyamanan, aman, cepat, dan mudah. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penulis yaitu Isnaini Ahtin membahas tentang perbandingan Kinerja Angkutan Umum Di Kabupaten Purworejo Studi Kasus Angkutan Umum Pedesaan Jalur A Dan Jalur B sedangkan penulis membahas mengenai perkembangan Angkot Di Sarilamak dan pengaruhnya kepada masyarakat Sarilamak.

## **2. Kerangka Konseptual**

### **a. Pengertian Transportasi**

Kata transportasi berasal dari Bahasa latin yaitu *transportare*, *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Transportasi merupakan suatu jasa yang diberikan guna menolong barang dan orang untuk dibawa dari suatu tempat ke tempat lain. Dapat disimpulkan transportasi dapat didefinisikan sebagai usaha mengangkut atau membawa penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Rustian Kamaluddin.(1987). *Ekonomi Transportasi*. Jakarta:Ghalia Indonesia. Hal.9

Sarana transportasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu transportasi darat, transportasi air, transportasi udara.<sup>4</sup> Ketiga jenis transportasi tersebut memiliki keunggulan masing-masing serta memiliki nilai yang sama pentingnya. Semua jenis transportasi baik itu transportasi darat, laut ataupun udara harus ditunjang oleh unsur – unsur pengangkutan agar dapat beroperasi dengan baik dan maksimal. Suatu kegiatan pengangkutan memerlukan dua jenis peralatan yang merupakan unsur – unsur dari pengangkutan yaitu : (1) peralatan operasi yang sering disebut sebagai sarana angkutan, berupa peralatan yang dipakai untuk mengangkut barang dan penumpang yang digerakkan oleh mesin motor atau penggerak lainnya, (2) peralatan basis yang juga disebut sebagai prasarana angkutan, terdiri dari; jalan sebagai tempat Bergeraknya peralatan operasi, terminal sebagai tempat memberikan pelayanan kepada penumpang dalam perjalanan, barang dalam pengiriman dan kendaraan sebelum dan sesudah beroperasi.<sup>5</sup>

#### **b. Pengertian Angkutan Umum**

Menurut Undang - undang No 22 tahun 2009 pasal 1 ayat 3 tentang lalu lintas dan angkutan jalan mendefinisikan, angkutan adalah perpindahan orang atau barang dari satu tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan.

---

<sup>4</sup> Ibid.Hal.20-21

<sup>5</sup> Muchtarudin Siregar (1990). *Beberapa Masalah Ekonomi dan Manajament Pengangkutan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas. Hal.6

Angkutan umum penumpang adalah angkutan umum yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar. Angkutan umum penumpang bertujuan untuk menyelenggarakan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. Ukuran pelayanan yang baik adalah pelayanan yang aman, murah, cepat dan nyaman. Pelayanan angkutan akan berjalan dengan baik apabila tercipta keseimbangan antara ketersediaan dan permintaan. Untuk itu pemerintah perlu ikut campur tangan agar berjalan dengan baik diantaranya :

- 1) Menjamin sistem operasi yang aman bagi kepentingan masyarakat pengguna jasa angkutan umum, petugas pengelola angkutan dan pengusaha angkutan.
- 2) Mengarahkan agar lingkungan tidak terlalu terganggu oleh kegiatan angkutan.
- 3) Menciptakan persaingan yang sehat.
- 4) Membantu perkembangan dan pembangunan nasional maupun daerah dengan meningkatkan pelayanan jasa angkutan.
- 5) Menjamin pemerataan jasa angkutan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.
- 6) Mengendalikan operasi pelayanan jasa angkutan.

Peranan angkutan umum penumpang amat dirasakan manfaatnya, hal ini disebabkan oleh meningkatnya kesejahteraan masyarakat yang tidak mungkin diikuti terus dengan pembangunan jaringan jalan oleh sebab itu, hal tersebut mendorong pemerintah untuk menggalakan penggunaan angkutan umum penumpang. Usaha untuk meningkatkan mutu angkutan umum

penumpang dapat dilakukan berbagai cara, termasuk kebijaksanaan yang lebih mengistimewakan angkutan umum penumpang. Pembatasan atau larangan kendaraan pribadi dalam kawasan tertentu selama waktu tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong orang agar lebih mengutamakan menggunakan angkutan umum penumpang yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kelancaran lalu lintas.

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 35 Tahun 2003 tentang Penyelenggara Angkutan Orang di Jalan Dengan Kendaraan Umum, Kendaraan umum adalah setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran. Trayek adalah lintasan kendaraan untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil bus, yang memiliki asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak terjadwal.

### **c. Peranan Angkutan Umum**

Pada umumnya kota yang pesat perkembangannya adalah kota yang berada pada jalur sistem angkutan. Sejarah perkembangan sejumlah kota besar didunia menjadi bukti besarnya peranan angkutan terhadap perembangan kota yang bersangkutan.<sup>6</sup> Transportasi perkotaan merupakan salah satu paktor kunci peningkatan produktivitas kota. Dalam perencanaan wilayah atau pun perencanaan kota, masalah transportasi kota tidak dapat diabaikan karena memiliki peranan yang penting yaitu:

---

<sup>6</sup> Warpani, S. (2008) Pengolahan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, Bandung: Penerbit ITB.

a. Melayani mobilitas kepentingan masyarakat

Peranan utama angkutan umum adalah melayani kepentingan mobilitas masyarakat dalam melakukan kegiatannya, baik kegiatan sehari-hari yang berjarak pendek atau menengah (angkutan perkotaan/pedesaan dan angkutan antar kota dalam propinsi) maupun kegiatan sewaktu-waktu antar propinsi (angkutan antar kota dalam propinsi dan antar kota antar propinsi). Aspek lain pelayanan angkutan umum adalah peranannya dalam pengendalian lalu lintas, penghematan energi dan pengembangan wilayah.

b. Pengendalian lalu lintas

Dalam rangka pengendalian lalu lintas, peranan layanan angkutan umum tidak dapat ditiadakan. Dengan ciri lintasan tetap dan mampu mengangkut banyak orang seketika, maka efisiensi penggunaan jalan menjadi lebih tinggi karena pada saat yang sama luasan jalan yang sama dimanfaatkan oleh lebih banyak orang. Selain itu jumlah kendaraan yang melintas dapat dikurangi, sehingga kelancaran arus lalu lintas dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, pengelola yang baik mampu menarik orang untuk lebih menggunakan angkutan umum dari pada menggunakan kendaraan pribadi menjadi salah satu andalan dalam pengelolaan lalu lintas.

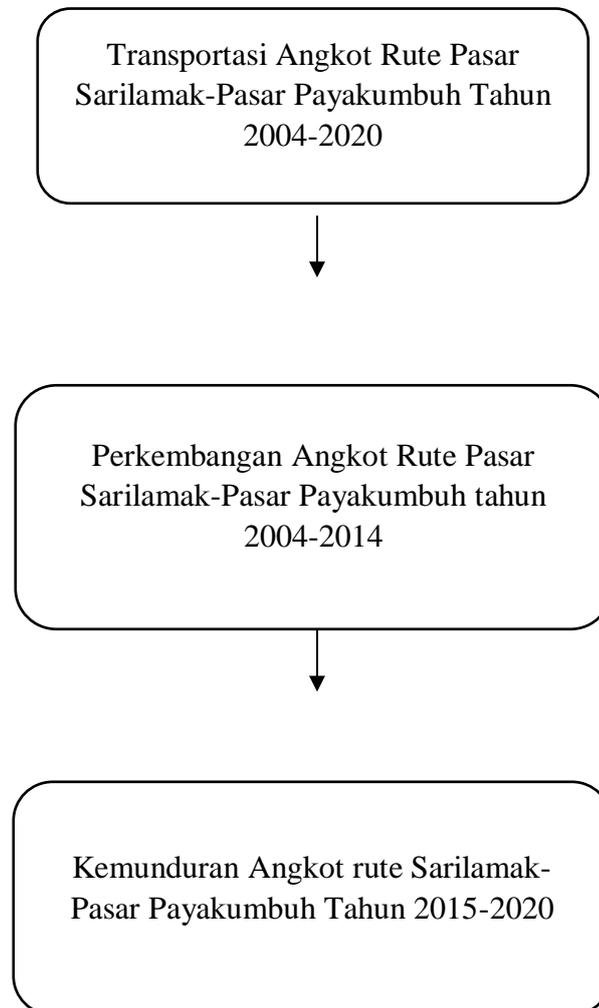
c. Penghematan energi

Pengelolaan angkutan umum berkaitan dengan penghematan penggunaan bahan bakar minyak (BBM). Telah diketahui bahwa cadangan energi bahan bakar minyak dunia terbatas. Untuk itu layanan angkutan umum perlu ditingkatkan, sehingga jika layanan angkutan umum sudah sedemikian baik dan mampu menggantikan peranan kendaraan pribadi bagi mobilitas masyarakat, maka sejumlah besar kendaraan dapat “dikandangkan” selama waktu tertentu.

d. Pengembangan wilayah

Berkaitan dengan pengembangan wilayah, angkutan umum juga berperan dalam menunjang interaksi sosial budaya masyarakat. Pemanfaatan sumber daya alam maupun mobilitas sumber daya manusia serta pemerataan pembangunan daerah beserta hasil-hasilnya, didukung oleh sistem pengangkutan yang memadai dan sesuai dengan tuntutan kondisi setempat.

### 3. Kerangka Berpikir



### F. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian sejarah adalah proses menguji dan menganalisa sejarah kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Rekonstruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses

yang disebut Historiografi (Penulisan Sejarah). Adapun beberapa langkah dalam tahap Historiografi adalah Heuristik (Pengumpulan Data), Verifikasi (Kritik Sumber), Interpretasi (Penafsiran) dan historiografi (Penulisan Sejarah).<sup>7</sup>

Selain itu Penelitian ini juga menggunakan Metode Dokumentasi dan Metode Sejarah Lisan dalam pengambilan datanya. Menurut Sugiono (2015:329) Dokumentasi adalah sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Menurut William Moss, Sejarah Lisan adalah perekaman dari kenang-kenangan yang dikemukakan oleh informan berdasarkan pengetahuan langsung. Sedangkan menurut Willa K Baum menyatakan Sejarah Lisan merupakan usaha merekam kenangan yang dapat disampaikan oleh pembicara sebagai pengetahuan tangan pertama. Dengan demikian Sejarah Lisan sangat diperlukan guna mendukung dan memberikan informasi lebih jelas terkait dengan objek dokumentasi.

*Tahap pertama* yaitu Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan data serta sumber-sumber yang relevan melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan pelaku-pelaku yang terlibat langsung dengan pelaku di Dinas Perhubungan dan Pasar Sarilamak. Langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan sumber primer dan sumber sekunder berupa arsip-arsip yang

---

<sup>7</sup> Louis Gottchalk. *Mengerti Sejarah*. Jakarta. Universitas Indonesia. 1995. Hlm 32

berkaitan dengan penelitian. Sumber primer adalah sumber yang ditulis oleh saksi hidup yang mengalami atau mengambil bagian dalam suatu kejadian atau yang hidup sezaman dengan kejadian itu. Sumber primer merupakan sumber asli karena kesaksiannya tidak bersumber dari sumber lain, tetapi dari tangan pertama.<sup>8</sup> Untuk sumber sekunder didapatkan dari beberapa buku dan artikel berdasarkan bahasan yang ditulis.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan ke Pasar Sarilamak dan Dinas Perhubungan Kabupaten Lima Puluh Kota.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Kegiatan pengumpulan informasi dan keterangan mengenai suatu kejadian atau peristiwa tentang manusia dalam masyarakat. Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan yang sudah dipilih yang menjadi objek dalam penelitian. Tujuan wawancara ini

---

<sup>8</sup> Louis Gottchalk. Mengerti Sejarah. Jakarta. Universitas Indonesia. 1995. Hlm 36

untuk mengetahui bagaimana Perkembangan Angkutan Umum Rute Sarilamak – Pasar Payakumbuh Tahun 2004 - 2020.

Dalam memperoleh data mengenai penelitian ini Peneliti mewawancarai semua orang yang terlibat didalam system kegiatan transportasi. Pada kegiatan transportasi peneliti melakukan wawancara dengan sopir angkot dan para penumpang angkot Sarilamak. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Kabid Lalu Lintas & Angkutan Dinas Perhubungan dan Kepala Seksi Angkutan Dinas perhubungan Kabupaten Lima Puluh Kota. Perolehan data mengenai kemunduran yang terjadi peneliti dapatkan melalui orang-orang yang terlibat didalam proses transportasi yaitu sopir angkot, penumpang dan masyarakat disekitar masyarakat.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan pengumpulan data melalui buku-buku yang relevan dengan permasalahan penelitian. Penulis mendapatkan sumber dari Perpustakaan Pusat UNP, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UNP dan Labor Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNP.

*Tahap kedua* yaitu kritik sumber. Dalam dunia penelitian disebut juga dengan Pengelolaan dan analisis data. Kritik sumber ini dapat dibedakan dalam dua tingkat pengelolaan data dengan melakukan pengujian terhadap keaslian atau kesahihan data dan sumber yang ditemukan melalui kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal adalah melakukan pengujian

otensitas (keaslian) dan kritik internal adalah mengidentifikasi bahan-bahan yang ada dengan cara menguji sumber yang terdapat pada dokumen yang sesuai dengan topik yang diteliti.

*Tahap ketiga* yaitu Interpretasi dengan cara menghimpun data yang terkumpul kemudian memilih dengan menyeleksi data yang dianggap relevan dengan kajian penelitian, sehingga data atau fakta tersebut dapat disusun sebagai suatu kisah sejarah. Untuk tahap ini penulis banyak menghubungkan data yang diperoleh dari studi pustaka dan studi arsip.

*Langkah terakhir* adalah penulisan sejarah (Historiografi), merupakan tahap akhir dimana data yang telah melalui tiga tahap sebelumnya, kemudian dipaparkan dalam bentuk tulisan secara sistematis menjadi sebuah karya yang berbentuk skripsi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Mestika Zed. 2003. *Metode Penelitian Sejarah*. Padang:UNP